



**WALIKOTA BLITAR
PROVINSI JAWA TIMUR**

PERATURAN WALIKOTA BLITAR

NOMOR 19 TAHUN 2018

TENTANG

**PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN WALIKOTA BLITAR NOMOR 24 TAHUN 2016
TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PEMERINTAH KOTA BLITAR**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA BLITAR,

Menimbang : bahwa dengan adanya penyempurnaan Rencana Strategis Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Blitar, serta untuk melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama, maka dipandang perlu merubah Peraturan Walikota Blitar Nomor 24 Tahun 2016 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kota Blitar, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Blitar Nomor 10 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 24 Tahun 2016 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kota Blitar yang ditetapkan dengan Peraturan Walikota;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Pengubahan Undang-Undang Nomor 16 dan Nomor 17 Tahun 1950 (Republik Indonesia Dahulu) Tentang Pembentukan Kota-Kota Besar dan Kota-Kota Kecil di Jawa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421) ;
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1982 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Blitar (Lembaran Negara Tahun 1982 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3243);

9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4578);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
16. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

17. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2016 Nomor 2), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2017 Nomor 6);
18. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Blitar (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2016 Nomor 4);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA BLITAR TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN WALIKOTA BLITAR NOMOR 24 TAHUN 2016 TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PEMERINTAH KOTA BLITAR.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Lampiran Peraturan Walikota Blitar Nomor 24 Tahun 2016 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kota Blitar (Berita Daerah Kota Blitar Tahun 2016 Nomor 24) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Kota Blitar Nomor 10 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 24 Tahun 2016 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kota Blitar (Berita Daerah Kota Blitar Tahun 2017 Nomor 10), diubah sebagai berikut:

1. Lampiran I, diubah sebagaimana tersebut dalam Lampiran I Peraturan Walikota ini;
2. Lampiran II, diubah sebagaimana tersebut dalam Lampiran II Peraturan Walikota ini.

Pasal II

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal 2 Januari 2019.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Blitar.

Ditetapkan di Blitar
pada tanggal 23 Juli 2018

WAKIL WALIKOTA BLITAR,

ttd.

SANTOSO

Diundangkan di Blitar
pada tanggal 26 Juli 2018
Plh. SEKRETARIS DAERAH KOTA BLITAR,

ttd.

SUHARSONO

BERITA DAERAH KOTA BLITAR TAHUN 2018 NOMOR 25

Salinan sesuai dengan aslinya
Plh. KEPALA BAGIAN HUKUM DAN
ORGANISASI,


SARI TRI WAHYUNI, S.H.
Penata Tk. I
NIP. 19780420 200501 2 012

LAMPIRAN I PERATURAN WALIKOTA BLITAR

NOMOR : 19 TAHUN 2018
TANGGAL : 23 JULI 2018

PENYEMPURNAAN

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
PEMERINTAH KOTA BLITAR**

VISI : " MASYARAKAT KOTA BLITAR SEMAKIN SEJAHTERA MELALUI APBD PRO RAKYAT PADA TAHUN 2021"

MISI : 1. Meningkatkan aktualisasi nilai-nilai religius dalam kehidupan bermasyarakat;

2. Meningkatkan kualitas SDM yang cerdas dan berdaya saing tinggi;

3. Meningkatkan kemandirian ekonomi yang berorientasi pada industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan;

4. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang berbasis sistem pelayanan berkualitas dan partisipatif;

5. Meningkatkan keharmonisan sosial dengan semangat rukun agawe santoso; dan

6. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan profesional.

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUJUNG JAWAB	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya kerukunan umat beragama	Indeks Kerukunan Umat Beragama	Nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama	Bakesbangpol dan Penanggulangan Bencana Daerah	Data Kementerian Agama/ Bakesbangpol dan Penanggulangan Bencana Daerah

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUJUNG JAWAB	SUMBER DATA
2.	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pengetahuan masyarakat	Indeks Pendidikan	I pendidikan = $(I \text{ HLS} + I \text{ RLS}) : 2$ Harapan Lama Sekolah (I HLS) = $(\text{HLS} - \text{HLS min}) : (\text{HLS maks} - \text{HLS min})$ Rata - Rata Lama Sekolah (I RLS) = $(\text{RLS} - \text{RLS min}) : (\text{RLS maks} - \text{RLS min})$	Dinas Pendidikan	Data BPS
3.	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi	Percentase Pertumbuhan Ekonomi	$\{PDRB \text{ ADHK (Th n)} - PDRB \text{ ADHK (Th n-1)}\} / PDRB \text{ ADHK Th n-1} \times 100\%$	<ul style="list-style-type: none"> - Bappeda - Dinas Perdagangan dan Perindustrian 	Data BPS
		Nilai PDRB perkapita ADHB (Rp. 000)	PDRB ADHB/jumlah penduduk	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Koperasi dan Usaha Mikro 	
		Nilai PDRB perkapita ADHK (Rp. 000)	PDRB ADH/jumlah penduduk	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan PTSP - Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian 	
4.	Meningkatnya Pengembangan Industri Pariwisata Daerah dan Ekonomi Kreatif	Nilai kontribusi pariwisata terhadap PDRB (ADHB) (Rp. Juta)	Nilai kontribusi PDRB sektor Pariwisata terhadap PDRB pada tahun berkenaan	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Data BPS
5.	Meningkatnya efektivitas penanggulangan kemiskinan dan kualitas	Angka kemiskinan	(Jumlah penduduk miskin/Jumlah seluruh penduduk) x 100%	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Sosial 	Data BPS

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI	PENANGGUJUNG	SUMBER DATA
	kesejahteraan sosial masyarakat	Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	Jumlah Angkatan Kerja yang belum bekerja/Jumlah Angkatan Kerja x 100%	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan PTSP - Bagian Tata Pemerintahan 	<ul style="list-style-type: none"> Data BPS
6.	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup, infrastruktur dan penataan ruang	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	$\text{Nilai IKLH} = (0,3 \times \text{IPA}) + (0,3 \times \text{IPPU}) + (0,4 \times \text{ITV})$ <p>IPPA : Indeks Pencemaran Air IPPU : Indeks Pencemaran Udara ITV : Indeks Tutupan Vegetasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Lingkungan Hidup 	<ul style="list-style-type: none"> Data Pencemaran Air dan Indeks Pengendalian Pencemaran Udara
7.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Indeks Kesehatan	$\text{I kesehatan} = (\text{AHH} - \text{AHH min}) / (\text{AHH maks} - \text{AHH min})$	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Data BPS
8.	Meningkatnya kualitas infrastruktur permukiman yang sehat dan layak	Persentase rumah layak huni	$(\text{Jumlah rumah layak huni} / \text{jumlah rumah}) \times 100\%$	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Perumahan Rakyat 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Bidang Perumahan Laporan Data UPTD Rusunawa

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
9.	Meningkatnya tata kehidupan masyarakat yang tertib dan tenram	Persentase kasus kriminalitas yang terselesaikan/jumlah kasus kriminalitas yang dilaporkan) x 100%	(Jumlah kasus kriminalitas yang terselesaikan/jumlah kasus kriminalitas yang dilaporkan) x 100%	- Bakesbangpol dan Penanggulangan Bencana Daerah - Satpol PP	Data BPS
10.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan prinsip-prinsip kepemerintahan yang baik	Indeks Reformasi Birokrasi (IRB)	Nilai IRB	- Inspektorat - Bappeda - Sekretariat Daerah - BKD - Diskominfotik - BPKAD - Sekretariat DPRD - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Nilai IRB dari KemenPAN dan RB
	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	Nilai SKM tahun berkenaan	- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil - Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan PTSP - Kecamatan - Bagian Tata Pemerintahan	Nilai hasil survey IKM/SKM	

WAKIL WALIKOTA BLITAR

Salinan sesuai dengan aslinya
Plh. KEPALA BAGIAN HUKUM DAN
ORGANISASI,

ttd.

SANTOSO



SARI TRIWAHYUNI, S.H.

Penata Tk. I

NIP. 19780420 200501 2 012

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) OPD
 PEMERINTAH KOTA BLITAR**

1. IKU SEKRETARIAT DAERAH

INSTANSI : SEKRETARIAT DAERAH KOTA BLITAR

TUGAS POKOK : Membantu Walikota dalam penyusunan kebijakan dan pengoordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas perangkat daerah, serta pelayanan administrasi.

FUNGSI

- : 1. Pengoordinasian penyusunan kebijakan daerah;
2. Pengoordinasian pelaksanaan tugas satuan kerja perangkatdaerah;
3. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah;
4. Pelayanan administratif dan pembinaan aparatur sipil negara pada instansi daerah; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Terwujudnya harmonisasi dan Sinkronisasi Rancangan Produk Hukum yang sesuai dengan Perundangundangan, kebutuhan masyarakat dan penyelenggaraan pemerintahan daerah	PersentaseProduk Hukum yang tidak dibatalkan baik oleh Pemerintah Provinsi maupun oleh Pemerintah Pusat	Jumlah Peraturan Perundang-undangan Daerah yang tidak dibatalkan dibagi Jumlah Peraturan Perundang-undangan Daerah yang sesuai denganPeraturan Perundang-undangan diatasnya x 100 %	Bagian Hukum dan Organisasi	RegisterPeraturan Perundang-undangan daerah

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
2	Meningkatnya administrasi pemerintahan tertib	Percentase rumusan kebijakan yang menjadi kebijakan di bidang Pemerintahan Umum	Jumlah rumusan kebijakan yang menjadi kebijakan bidang Pemerintahan Umum dibagi jumlah seluruh rumusan kebijakan Pemerintahan Umum x 100%	Bagian Tata Pemerintahan	Bagian Tata Pemerintahan
		Percentase rumusan kebijakan yang menjadi kebijakan di bidang Perekonomian	Jumlah rumusan kebijakan yang menjadi kebijakan bidang Perekonomian dibagi jumlah seluruh rumusan kebijakan x 100%	Bagian Perekonomian dan Kesra	Bagian Perekonomian dan Kesra
		Percentase rumusan kebijakan yang menjadi kebijakan di bidang Kesejahteraan Rakyat	Jumlah rumusan kebijakan yang menjadi kebijakan bidang Kesejahteraan Rakyat dibagi jumlah seluruh rumusan kebijakan x 100%	Bagian Perekonomian dan Kesra	Bagian Perekonomian dan Kesra
		Percentase rumusan kebijakan yang menjadi kebijakan di bidang Administrasi Pembangunan	Jumlah rumusan kebijakan yang menjadi kebijakan bidang Administrasi Pembangunan dibagi jumlah seluruh rumusan kebijakan x 100%	Bagian Pembangunan dan Layanan Pengadaan	Bagian Pembangunan dan Layanan Pengadaan
	Nilai SAKIP minimal B	Hasil evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Kota Blitar minimal B	Bagian Pembangunan dan Layanan Pengadaan	LHE SAKIP SKPD dari Inspektorat Kota Blitar	

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
3	Terwujudnya Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Persentase pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa melalui e-procurement	Jumlah Barang/Jasa yang melalui e-procurement Jumlah Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan melalui SIRUP x 100 %	Bagian Pembangunan dan Layanan Pengadaan	Lpse.blitarkota.go.id Sirup.lkpp.go.id
4	Terwujudnya kualitas layanan tertib administrasi surat menyurat, arsip, administrasi keuangan, kerumah tanggaan, sarana dan prasarana serta kehumasan dan keprotokolan	Survey Kepuasan Masyarakat(SKM) layanan surat menyurat dan arsip	Hasil survey kepuasan masyarakat (KDH/WKDH, OPD dan instansi terkait terhadap layanan surat menyurat dan arsip)	Bagian Umum	Laporan hasil SKM
	Survey Kepuasan Masyarakat(SKM) layanan administrasi keuangan	Hasil survey kepuasan masyarakat (KDH/WKDH dan bagian Setda) terhadap layanan administrasi keuangan	Bagian Umum	Laporan hasil SKM	
	Survey Kepuasan Masyarakat(SKM) layanan kerumah tanggaan	Hasil survey kepuasan masyarakat (KDH/WKDH dan bagian dilengkungan Setda) terhadap layanan kerumah tanggaan	Bagian Umum	Laporan hasil SKM	
	Survey Kepuasan Masyarakat(SKM) layanan sarana dan prasarana	Hasil survey kepuasan masyarakat (KDH/WKDH dan bagian di lingkungan Setda) terhadap layanan sarana dan prasarana aparatur	Bagian Umum	Laporan hasil SKM	
	Survey Kepuasan Masyarakat(SKM) layanan kehumasan dan keprotokolan	Hasil survey kepuasan masyarakat terhadap layanan kehumasan dan keprotokolan	Bagian Humas dan Protokol	Laporan hasil SKM	

2. IKU SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

INSTANSI	: SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
TUGAS POKOK	: Menyelenggarakan administrasi kesekretariatan dan keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD serta menyediakan dan mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD dalam melaksanakan hak dan fungsi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan Daerah.
FUNGSI	<ol style="list-style-type: none">1. Penyelenggaraan administrasi kkesekretariatan DPRD;2. Penyelenggaraan administrasi keuangan DPRD;3. Fasilitasi penyelenggaraan rapat – rapat DPRD;4. Penyediaan dan pengkoordinasian tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD5. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Sekretariat DPRD ;6. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan ketetatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan;7. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja; penyelenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;8. Penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP)9. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);10. Pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/ atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;11. Pengelolaan pengaduan masyarakat;12. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan Sekretariat DPRD secara berkelaluan sub domain website Pemerintah Daerah;

13. Pelaksanaan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas Sekretariat DPRD; dan
14. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya fasilitasi fungsi pembentukan Peraturan daerah Daerah	Persentase fasilitasi Peraturan	Jumlah Propemperda yang difasilitasi Pembahasannya/ Jumlahpropemperda yang dijadwalkan untuk dibahas x 100%	Bagian Hukum dan Persidangan	Hasil Penetapan Propemperda
2	Meningkatnya fasilitasi fungsi pengawasan dan anggaran	Persentase penyampaian rekomendasi DPRD	(Jumlah pengiriman Rekomendasi DPRD / jumlah rekomendasi DPRD) x 100%	Bagian Pengawasan dan Penganggaran	Hasil rekomendasi DPRD
3	Meningkatnya kepuasan anggota DPRD terhadap kinerja Sekretariat DPRD	Indeks kepuasan DPRD terhadap pelayanan / kinerja Sekretariat DPRD	Survey kepuasan kepada anggota DPRD terhadap pelayanan / kinerja Sekretariat DPRD	Bagian Umum dan Keuangan, Bagian Hukum dan Persidangan, Bagian Pengawasan dan Penganggaran	Hasil survey kepuasan

3. IKU INSPEKTORAT DAERAH

INSTANSI : INSPEKTORAT DAERAH

TUGAS POKOK : Membantu Walikota membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah

FUNGSI

1. Perumusan kebijakan teknis bidang pengawasan dan fasilitasi pengawasan;
2. Pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan walikota;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan;
5. Monitoring dan evaluasi atas tugas pengawasan;
6. Pelaksanaan administrasi inspektorat; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik di bidang pengawasan	Opini BPK atas LKPD	Opini BPK atas hasil pemeriksaan LKPD Pemerintah Daerah Kota Blitar	Irban Wilayah	LHP BPK
2	Meningkatnya pengawasan internal yang berkualitas	Persentase OPD dengan nilai SAKIP minimal menuaskan (A)	$\frac{\text{Jumlah OPD yang nilai SAKIP minimal A}}{\text{Jumlah OPD yang dievaluasi}} \times 100\%$	Irban Wilayah	IHE SAKIP OPD

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
	Percentase pengaduan masyarakat yang dapat diselesaikan	Percentase kasus / yang masyarakat yang dapat diselesaikan	$\frac{\text{Jumlah kasus yang dapat diselesaikan}}{\text{Jumlah kasus yang diterima}} \times 100\%$	Irban Wilayah	LHP Kasus
	Percentase OPD yang telah menerapkan SPIP pada level terdefinisi	Percentase OPD yang telah menerapkan SPIP pada level terdefinisi	$\frac{\text{Jumlah hasil evaluasi SPIP OPD yang menerapkan SPIP pada level terdefinisi}}{\text{Jumlah OPD yang dievaluasi}} \times 100\%$	Irban Wilayah	LHE SPIP
	Jumlah OPD yang telah ditetapkan sebagai WBK/WBBM	Jumlah OPD yang telah ditetapkan sebagai WBK/WBBM oleh KemenPAN dan RB	Irban Wilayah	Penetapan ZI oleh MENPAN RB	

4. IKU BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

INSTANSI : BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

TUGAS POKOK : Membantu Walikota di bidang perencanaan serta fungsi penunjang penelitian dan pengembangan yang menjadikewenangan daerah.

FUNGSI

1. Perumusan kebijakan di bidang perencanaan pembangunan daerah serta penelitian dan pengembangan berdasar peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Penyelenggaraan tugas perencanaan pembangunan daerah, penelitian dan pengembangan ;
3. Penyelenggaraan pelayanan umum pada bidang urusan perencanaan pembangunan daerah, penelitian dan pengembangan ;
4. Pengkoordinasian penyelenggaraan perencanaan pembangunan daerah, penelitian dan pengembangan ;
5. Pengumpulan, pengolahan dan pemanfaatan data pembangunan daerah ;
6. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan untuk kepentingan penyelenggaraan pemerintahan daerah ;
7. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan tugas pembantuan ;
8. Pengkoordinasi penerapan rencana tata ruang wilayah daerah ;
9. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas dibidang perencanaan pembangunan daerah, penelitian dan pengembangan ;
10. Pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan ketatausahaannya, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas badan ;
11. Pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dasarana prasarana kerja;
12. Penetapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi standar pelayanan publik (SPP), standar operasional prosedur (SOP) dan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) di lingkup badan;

13. Perumusan pengukuran kepuasan pengguna layanan;

14. Pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang perencanaan pembangunan daerah, penelitian dan pengembangan;

15. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan bidang urusan perencanaan pembangunan daerah, penelitian dan pengembangan secara berkala melalui *sub domain website* pemerintah daerah;

16. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah, penelitian dan pengembangan; dan

17. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJAUTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah	Persentase OPD dengan kualitas perencanaan baik	OPD dengan kualitas perencanaan baik/ seluruh OPD x 100% Kondisi Baik, konsisten dan selaras dibuktikan dengan : - Kesesuaian program RPJMD - Kesesuaian program APBD dengan RKP - Kesesuaian tujuan dan program Renstra OPD dengan sasaran RPJMD - Kesesuaian Renja OPD dengan RKP - Kesesuaian RKA OPD dengan Renja OPD	Bidang Budaya dan Evaluasi Pembangunan, Bidang Ekonomi, Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah	Dokumen RPJMD, Dokumen RKP,Dokumen APBD, Dokumen PPAS,Dokumen APBD, Dokumen Evaluasi program Pembangunan

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJAUTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
		Persentase dokumen perencanaan sektoral yang ditindaklanjuti	Jumlah dokumen perencanaan sektoral yang ditindaklanjuti dalam pelaksanaan pembangunan/jumlah dokumen perencanaan sektoral x 100%	Bidang Budaya dan Evaluasi Pembangunan, Bidang Ekonomi, Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah	Dokumen Perencanaan Sektoral
2	Meningkatnya penanfaatan hasil litbang dalam mendukung perencanaan pembangunan	Percentase hasil litbang yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan pembangunan/jumlah pengkajian dan penelitian x 100%	Jumlah pengkajian dan penelitian yang ditindaklanjuti dalam pelaksanaan pembangunan/jumlah pengkajian dan penelitian x 100%	Bidang Penelitian dan Pengembangan	Dokumen hasil penelitian dan pengembangan

5. IKU BADAN PENDAPATAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH

INSTANSI	: BADAN PENDAPATAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH
TUGAS POKOK	: Melaksanakan fungsi penunjang di bidang keuangan yang menjadi kewenangan daerah.
FUNGSI	<ol style="list-style-type: none">1. Perumusan kebijakan teknis fungsi penunjang keuangan;2. Pelaksanaan tugas dan dukungan teknis fungsi penunjang keuangan;3. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis fungsi penunjang keuangan;4. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang keuangan;5. Pelayanan dan pembinaan administrasi keuangan di lingkungan kota;6. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Badan;7. Pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas Badan;8. Pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;9. Penetapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi Standar Pelayanan Publik (SPP), Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dilingkup badan;10. Perumusan pengukuran kepuasan pengguna layanan;11. Pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang keuangan;12. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan bidang keuangan secara berkelanjutan melalui sub domain website Pemerintah Daerah;13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang keuangan; dan14. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya kontribusi pajak daerah terhadap PAD	Persentase Pendapatan Pajak Terhadap PAD	(Pendapatan Pajak Daerah dibagi PAD) x 100%	- Bidang Pendataan dan Penetapan - Bidang Penagihan, keberatan dan Pengembangan Potensi	Laporan PAD
2	Meningkatnya Pengelolaan Keuangan Daerah yang tertib, efektif, efisien dan taat peraturan perundang-undangan yang berlaku	Persentase Daerah yang pengelolaan keuangannya tertib Ketepatan penyusunan RAPBD Kota Blitar	(Jumlah Perangkat yang pengelolaan keuangannya tertib : jumlah seluruh Perangkat daerah) x 100% Tanggal penyampaian RAPBD - Tanggal Surat Edaran Kepala Daerah Perihal Pedoman Penyusunan RKA OPD/PPKD	Bidang Akuntansi Bidang Anggaran	Laporan Keuangan Daerah Nota Kesepakatan
3	Meningkatnya pengelolaan BMD sesuai ketentuan peraturan yang berlaku	Persentase pemberdayaan asset	(Jumlah aset yang digunakan : Jumlah Aset Seluruhnya) x 100%	Bidang Aset	Laporan Barang Daerah

6. IKU BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH

INSTANSI : BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH

TUGASPOKOK : Membantu Walikota dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan yang menjadi kewenangan Daerah.

FUNGSI

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
2. Pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
3. Perencanaan operasional dan pelaksanaan program pengembangan dan pembinaan kepegawaian, pendidikan dan pelatihan;
4. Perencanaan operasional dan pelaksanaan program kesejahteraan dan penghargaan pegawai;
5. Penyiapan dan pelaksanaan pengangkatan, kenaikan pangkat, pemindahan dan pemberhentian PNS daerah sesuai peraturan perundang-undangan;
6. Penyusunan penetapan, pengusulan dan pelaksanaan pengadaan formasi PNSD kota;
7. Pelayanan dan pembinaan administrasi kepegawaian, pendidikan dan pelatihan di lingkungan kota;
8. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Badan;
9. Pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas Badan;
10. Pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
11. Penetapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi Standar Pelayanan Publik (SPP), Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dilingkup Badan Kepegawaian Daerah;

12. Perumusan pengukuran kepuasan pengguna layanan;
13. Pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang kepegawaian;
14. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan secara berkala melalui *sub domain website* Pemerintah Daerah;
15. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan; dan
16. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Sistem Mutasi dan Promosi Berdasarkan Kompetensi	Persentase Penempatan dan Promosi Aparatur sesuai dengan kompetensinya	Jumlah Pegawai yang ditempatkan dan dipromosikan sesuai kompetensi x 100%	Bidang Mutasi, Promosi Pengembangan Kompetensi	Rekapitulasi Data Penempatan PNS
2	Meningkatnya kualitas kinerja ASN	Persentase Aparatur yang menyusun Sasaran Kinerja Pegawai sesuai Standart	Jumlah pegawai yang menyusun SKP Sesuai Standart x 100%	Bidang Pengadaan, Pemberhentian dan Terevaluasi Penilaian Kinerja	Dokumen SKP

7. IKU BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

INSTANSI : BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

TUGAS POKOK : Melaksanakan Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Daerah Bidang Pembinaan Kesatuan Bangsa, Politik

Dalam Negeri dan Penanggulangan Bencana Daerah.

FUNGSI

1. Perumusan Kebijakan teknis di Bidang Kesatuan Bangsa, Politik dan Penanggulangan Bencana berdasar Peraturan Perundang Undangan;
2. Penyelenggaraan urusan Pemerintah dan pelayanan Umum pada bidang Kesatuan Bangsa, Politik Dalam Negeri dan Penanggulangan Bencana;
3. Pengkoordinasian penyelenggaraan Kesatuan Bangsa Dalam Negeri dan Penanggulangan Bencana;
4. Penyelenggaraan tugas kesatuan bangsa . Politik Dalam Negeri serta Bina Penanggulangan Bencana;
5. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas dibidang Kesatuan Bangsa , Politik Dalam Negeri serta Bina Penanggulangan Bencana;
6. Pelaksanaan monitoring evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas di bidang Kesatuan Bangsa, Politik Dalam Negeri serta Bina Penanggulangan Bencana;
7. Pelaksanaan pengendalian,pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian , pengelolaan anggaran dan pelaksana Tugas Badan;
8. Penyeleenggaraan keamanan, kebersihan dan kenyamanan bekerja di lingkungan Kantor Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan PBD;
9. Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan pelaksanaan Tugas dan Kinerja Badan; dan
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Komunikasi dan Silaturahmi Antar Umat Beragama	Persentase Kejadian SARA yang Tertangani	Jumlah Kejadian SARA yang Tertangani dibagi jumlah Kejadian SARA x 100%	Bidang Kesbang	Data Kelurahan, Kecamatan, dan Kepolisian
2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat untuk Menciptakan Kondisi yang Aman dan Tentram	Persentase Konflik Sosial yang Tertangani	Jumlah Konflik Sosial yang Tertangani dibagi Jumlah Konflik Sosial x 100%	Bidang Ketahanan Daerah	Data Kelurahan, Kecamatan, dan Kepolisian
3	Meningkatnya Ketangguhan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana	Persentase Kelurahan Tangguh Bencana	Jumlah Kelurahan Tangguh Bencana dibagi Jumlah Kelurahan x 100%	Bidang Penanggulangan Bencana	Data Kelurahan dan Kecamatan
4	Meningkatnya Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan dan Partai Politik	Persentase Organisasi Kemasyarakatan dan Organisasi Politik yang terdaftar	Jumlah Orkesmas yang terdaftar dibagi Jumlah Orkesmas x 100%	Bidang Hubungan Antar Lembaga	Data Ormas, LSM, Yayasan dan Partai Politik

8. IKU DINAS PENDIDIKAN

INSTANSI : DINAS PENDIDIKAN

TUGAS POKOK : Membantu Walikota melaksanakan urusan Pemerintahan di Bidang Pendidikan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

FUNGSI

1. Perumusan kebijakan di bidang pendidikan berdasarkan peraturan perundang-undangan ;
2. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan pelayanan umum di bidang pendidikan;
3. Pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pendidikan;
4. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di bidang pendidikan;
5. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas ;
6. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, keluhan, dan pelaksanaan tugas dinas;
7. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
8. Penyeleenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
9. Penyeleenggaraan Standart Pelayanan Minimal (SPM) bidang pendidikan sesuai kewenangan Daerah;
10. Penyusunan dan pelaksanaan Standart Pelayanan Publik (SPP) dan Standart Operasional Produk (SOP);
11. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
12. Pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan atau pelaksanaan pengumpulpendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
13. Pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang pendidikan;
14. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan pendidikan secara berkala melalui

15. Pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang pendidikan; dan
16. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya akses dan kualitas pendidikan	Angka Rata-rata Lama Sekolah	Jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal, dengan cakupan penduduk usia 25 tahun ke atas (Kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki. dan pendidikan yang ditamatkan (Data dari BPS))	Bidang Pembinaan Ketenagaan	<ul style="list-style-type: none"> - Dapodikdas - Dapodik PAUD - Data BPS
	APM SD/MI/Paket A	Jumlah siswa usia 7-12 tahun di jenjang SD/MI/Paket A dibagi Jumlah penduduk usia 7-12 tahun x 100%	Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar	<ul style="list-style-type: none"> - Dapodikdas - Data BPS - Data Dispenduk Pencapil 	
	APM SMP/MTs/Paket B	Jumlah siswa usia 13-15 tahun di jenjang SMP/MTs/Paket B dibagi Jumlah penduduk usia 13-15 tahun x 100%	Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar	<ul style="list-style-type: none"> - Dapodikdas - Data BPS - Data Dispenduk Pencapil 	
	Angka Rata-Rata UN/USBN SD	Jumlah nilai ujian nasional SD dibagi jumlah mata pelajaran UNAS SD	Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar	Dapodikdas	
	Angka Rata-Rata UN/USBN SMP	Jumlah nilai ujian nasional SMP dibagi jumlah mata pelajaran UNAS SMP	Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar	Dapodikdas	

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
2	Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar dan Pendidikan Non Formal	Percentase warga belajar PKBM yang memiliki kecakapan hidup	Jumlah warga belajar PKBM yang memiliki pendidikan kecakapan hidup dibagi Jumlah keseluruhan warga belajar PKBM di Kota Blitar x 100%	Bidang Pembinaaan PAUD dan PNF	Dapodik Dikmas

9. IKU DINAS KESEHATAN

INSTANSI : DINAS KESEHATAN

TUGAS POKOK : Membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dalam tugas pembantuan.

- | | | |
|--------|---|---|
| FUNGSI | : | 1. perumusan kebijakan di bidang Kesehatan berdasarkan peraturan perundang-undangan; |
| | | 2. pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang Kesehatan dan pelayanan umum di bidang Kesehatan; |
| | | 3. pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Kesehatan; |
| | | 4. penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas; |
| | | 5. penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Kesehatan dan pelayanan umum dibidang Kesehatan; |
| | | 6. penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kesehatan dan pelayanan umum dibidang kesehatan meliputi bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, PKRT serta sumber daya kesehatan; |
| | | 7. pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas dibidang kesehatan meliputi bidang kesehatan masyarakat pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, PKRT serta sumber daya kesehatan; |
| | | 8. penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan sesuai dengan kewenangan Daerah; |
| | | 9. penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP); |
| | | 10. pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP); |
| | | 11. pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan; |
| | | 12. pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang kesehatan; |

13. penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan kesehatan secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah;
14. pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan ketetatalaksanaan, ketatausahaannya, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas;
15. pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum ketetatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
16. penyelenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
17. pembinaan dan pengawasan pengelolaan sumber pendapatan asli daerah;
18. pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang Kesehatan; dan
19. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat untuk hidup sehat	Indeks Kepuasan Masyarakat	Rata-Rata IKM 3 UPTD Puskesmas Kecamatan ((Total dari nilai persepsi per unsur/Total Unsur yang terisil)xNilai Penimbang))	Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan	Laporan Bidang Pelayanan dan Sumberdaya Kesehatan

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
	Persentase tataan Rumah Tangga sehat	(Jumlah penilaian 10 indikator tataan rumah tangga sehat; persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, Memberi bayi ASI eksklusif, Memimbang bayi dan Balita setiap bulan, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan air bersih, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, tidak merokok didalam rumah) / (Jumlah seluruh rumah tangga yang diperiksa pada tahun yang sama) x 100%	Bidang Kesehatan Masyarakat	Laporan Bidang Kesehatan Masyarakat	Laporan Bidang Kesehatan Masyarakat
	Persentase pencapaian SPM Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rata-rata persentase seluruh indikator pelayanan kesehatan dasar sesuai standar (pada Warga Negara Indonesia usia 15 s.d. 59 tahun, Penderita hipertensi, Penderita Diabetes Melitus, ODGJ berat, Orang dengan TB, Orang berisiko terinfeksi HIV)	Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit	Laporan Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit	Laporan Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit
	Persentase Pencapaian SPM kesehatan keluarga	Rata-rata persentase seluruh indikator pelayanan kesehatan dasar sesuai standar seluruh indikator pelayanan kesehatan dasar sesuai standar pada (ibu hamil, Ibu bersalin, Bayi baru lahir, Balita, Anak pada usia pendidikan dasar, lansia)	Bidang Kesehatan Masyarakat	Laporan Bidang Kesehatan Masyarakat	Laporan Bidang Kesehatan Masyarakat
	Prevalensi Balita Stunting	Jumlah Balita Stunting dibagi Jumlah seluruh Balita x 100%	Bidang Kesehatan Masyarakat	Laporan Bidang Kesehatan Masyarakat	Laporan Bidang Kesehatan Masyarakat

10. IKU DINAS SOSIAL

- | | | |
|-------------|---|--|
| INSTANSI | : | DINAS SOSIAL |
| TUGAS POKOK | : | Membantu walikota melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang sosial yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan. |
| FUNGSI | : | <ol style="list-style-type: none">1. perumusan kebijakan di bidang sosial berdasarkan peraturan perundang-undangan;2. pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dibidang sosial;3. penyelenggaraan urusan admininstrasibidang sosial serta pelayanan umum di bidang sosial;4. pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di bidang sosial;5. penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang sosial sesuai dengan kewenangan Daerah;6. penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);7. pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);8. pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;9. pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang sosial;10. penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan bidang sosial secara berkala melalui <i>sub domain website</i> Pemerintah Daerah;11. pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang sosial; dan12. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya. |

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Kesejahteraan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Persentase Penurunan Penyandang Masalah Masyarakat (PMKS)	$\frac{(N-1) - N}{N - 1} \times 100\%$ Keterangan: N : Jumlah PMKS tahun ini N - 1 : Jumlah PMKS tahun kemarin	Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial	Validasi PMKS
2	Meningkatnya kualitas pelayanan bagi PMKS	Persentase PMKS (Lansia, Fakir Miskin, Anak Bermasalah Sosial, Orang Terlantar) yang memperoleh Pelayanan Rehabilitasi sosial	$\frac{\text{Jumlah PMKS yang sudah dilayani}}{\text{Jumlah PMKS}} \times 100\%$	Bidang Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial	Hasil Monev/ Laporan Hasil Kegiatan
3	Meningkatnya Pemberdayaan Miskin dan Kelembagaan Sosial Masyarakat	Persentase Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) yang dibina dan aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial	$\frac{\text{Jumlah Potensi Sumber Kesejahteraan sosial (PSKS) yang dibina dan aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial}}{\text{Jumlah PSKS}} \times 100\%$	Bidang Pemberdayaan Sosial	Hasil Monev/ Laporan Hasil Kegiatan

11. IKU DINAS PERHUBUNGAN

INSTANSI : DINAS PERHUBUNGAN

TUGAS POKOK : Melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Perhubungan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

FUNGSI

1. Perumusan kebijakan di bidang Perhubungan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
2. Pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Perhubungan;
3. Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Perhubungan dan pelayaan umum dibidang perhubungan;
4. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas dibidang Perhubungan;
5. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas;
6. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan dibidang administrasi kepegawaian, kearsipan ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaantugas dinas;
7. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
8. Penyelenggaraan keamanan kebersihan dan kenyamanan bekerja dilingkungan kantor;
9. Penyelenggaraan Standart Pelayanan Minimal (SPM) bidang Perhubungan sesuai dengan kewenangan Daerah;
10. Penyusunan dan pelaksanaan Standart Pelayanan Publik (SPP) dan Standart Operasional Prosedur (SOP);
11. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
12. Pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
13. Pengelolaan Pengaduan masyarakat di bidang perhubungan;
14. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan bidang Perhubungan secara berkelalui sub domain website Pemerintah Daerah;
15. Pelaksanaan peningkatan pendapatan asli Daerah;

16. Pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang Perhubungan; dan
17. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Perhubungan	Kualitas Persentase ruas jalan yang dilengkapi kelengkapan jalan berkeselamatan	Ruas Jalan yang dilengkapi kelengkapan jalan berkeselamatan x 100% Jumlah Ruas Jalan	Bidang Keselamatan jalan	Data Ruas Jalan
2	Meningkatnya Pelayanan Sekolah dan Kargo/Barang	Kualitas Load Faktor Angkutan Sekolah Gratis	Jumlah Penumpang Angkutan Sekolah Gratis dalam tahun n Total Kapasitas Angkutan Sekolah Gratis tahun n (Luas Terminal Kargo/Barang yang digunakan/ Luas Total Terminal Kargo/Barang) x 100%	Bidang dan Angkutan Jalan	Data Angkutan Sekolah Gratis
3	Meningkatnya penyelenggaraan lalu lintas yang tertib, aman dan lancar	Peraihan Wahana Tata Nugraha	Predikat WTN pada tahun berkenaan	Bidang Lalu Lintas	Penilaian Kementerian Perhubungan

12. IKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

INSTANSI : DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

TUGAS POKOK : Membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika, bidang statistik dan

bidang persandian yang menjadi kewenangan daerah serta tugas pembantuan.

FUNGSI

1. perumusan kebijakan di bidang Komunikasi dan Informatika, bidang Statistik dan bidang persandian;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang Komunikasi dan Informatika, bidang Statistik dan bidang persandian;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Komunikasi dan Informatika, bidang Statistik dan bidang persandian;
4. pelaksanaan administrasi dinas di bidang Komunikasi dan Informatika, bidang Statistik dan bidang persandian;
5. pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan ketetatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan;
6. pengelolaan opini dan aspirasi publik di lingkup pemerintah daerah;
7. pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan nasional dan pemerintah daerah;
8. pelayanan informasi publik, penyediaan konten lintas sektoral dan pengelolaan media komunikasi publik;
9. layanan hubungan media;
10. penguatan kapasitas sumber daya komunikasi publik dan penyediaan akses informasi;
11. layanan infrastruktur dasar data center, *disaster recovery center*& TIK Pemerintah Kota Blitar;
12. layanan pengembangan intranet dan penggunaan akses internet;
13. layanan pengembangan dan pengelolaan aplikasi generik dan spesifik dan suplemen yang terintegrasi;
14. layanan manajemen data dan informasi e-Government;
15. integrasi layanan publik dan kepemerintahan;

16. layanan keamanan informasi e-Government;
17. layanan sistem komunikasi intra pemerintah daerah;
18. layanan nama domain dan sub domain bagi lembaga, pelayanan publik dan kegiatan Provinsi;
19. pengembangan sumber daya TIK pemerintah daerah dan masyarakat;
20. penyelenggaraan Government Chief Information Officer (GCHO) pemerintah kabupaten/kota;
21. penyelenggaraan ekosistem TIK Smart City lingkup kota;
22. pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
23. pelaksanaan peningkatan pendapatan asli daerah (PAD);
24. penyelenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
25. penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
26. pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
27. pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
28. pengelolaan pengaduan masyarakat;
29. penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah;
30. pelaksanaan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik; dan
31. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh wali kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya pelayanan e-governance	Persentase ketersediaan layanan aplikasi e-Gov pada OPD	(Jumlah aplikasi yang tersedia/jumlah aplikasi yang dibutuhkan) x 100%	Bidang Penyelenggaraan E Government	Sumber data diolah dari Diskominfo dikota Blitar
		Persentase peningkatan keterbukaan informasi dan komunikasi publik	(Jumlah informasi pemerintah yang terakses oleh masyarakat/jumlah informasi pemerintah yang terpublikasi) x 100%	Bidang Informasi dan Komunikasi Publik	Sumber data diolah dari Diskominfo dikota Blitar
		Persentase data statistik yang terlayani melalui e-governance	(Jumlah data statistik yang terpublikasi / jumlah data statistik yang dimiliki) x 100%	Bidang Statistik dan Persandian	Sumber data diolah dari Diskominfo dikota Blitar
		Persentase pemerintah terfasilitasi informasi	(Jumlah informasi milik pemerintah atau negara yang diamankan/Jumlah informasi yang diterima dan dikirimkan) x 100%	Bidang Statistik dan Persandian	Data informasi pemerintahan yang diarsipkan

13. IKU DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

INSTANSI : DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

TUGAS POKOK : Melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang menjadi kewenangan

daerah dan tugas pembantuan.

FUNGSI : 1. perumusan kebijakan teknis di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil berdasarkan peraturan perundangan;

2. pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Kependudukan dan undangan;

3. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil; Pencatatan Sipil;

4. pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil;

5. penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas;

6. pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas;

7. Plaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;

8. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;

9. Penyusunan dan pelaksanaan Estándar Pelayanan Publik (SPP) dan Estándar Operasional Prosedur (SOP);

10. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);

11. Pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;

12. Pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil;

13. penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan bidang Kependudukan dan
Pencatatan Sipil secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah;

14. pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang Kependudukan dan
Pencatatan Sipil; dan

15. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikotasesuai dengan bidang tugasnya.

NO	KINERJA UTAMA / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya kualitas pelayanan Admininduk	Rata - rata persentase penduduk yang memiliki dokumen pendaftaran penduduk	Σ Persentase Kepemilikan Dokumen Pendaftaran Penduduk 100% 2 pelayanan pendaftaran penduduk	Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk	Data base Kependudukan
2	Meningkatnya data kependudukan yang valid/ akurat	Percentase Kependudukan yang valid/ akurat	$\frac{\Sigma$ Persentase Kepemilikan Dokumen Capil 2 pelayanan pencatatan sipil}{2 pelayanan pencatatan sipil} x 100%	Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil	Data base Kependudukan
			Data kependudukan yang valid x 100 % Seluruh data kependudukan	Bidang PIAK dan Pemanfaatan Data	Data base Kependudukan

14. IKU DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

INSTANSI : DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

TUGAS POKOK : Membantu Walikota melaksanakan urusan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan dan Olah Raga yang menjadikan kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

FUNGSI :

1. Perumusan kebijakan di Bidang Kepemudaan dan Olah Raga berdasarkan perundang undangan;
2. Pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Bidang Kepemudaan dan Olah Raga;
3. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum Bidang Kepemudaan dan Olah Raga;
4. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan dan Olah Raga;
5. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas;
6. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas ;
7. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
8. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
9. Penyusunan dan pelaksanaan Standart Pelayanan Publik (SPP) dan Standart Operasional Prosedur (SOP);
10. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
11. Pelaksanaan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
12. Pengelolaan pengaduan masyarakat di Bidang Kepemudaan dan Olah Raga;
13. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan di Bidang Kepemudaan dan Olah Raga secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah;
14. Pelaksanaan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD);

15. Pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan dan Olah Raga; dan

16. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Kompetensi dan Profesionalitas Pemuda dan Olah Raga	Persentase Kepemudaan yang Aktif	Jumlah OKP yang aktif \times 100% Jumlah OKP yang ada	Bidang Pemuda	<ul style="list-style-type: none"> - Data Pembinaan Pemuda - Data peserta pelatihan - Data anggota organisasi Kepemudaan - Jumlah anggota pramuka
	Percentase Peningkatan Prestasi Olahraga	Jumlah Atlit yang berprestasi	\times 100%	Bidang Olah Raga	<ul style="list-style-type: none"> - Data pengiriman Atlit mengikuti kejuaraan - Data prestasi atlit

15. IKU DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

INSTANSI : DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

TUGAS POKOK : Membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan yang menjadikewenangan daerah dan tugas pembantuan.

- FUNGSI : 1. Perumusan kebijakan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
2. Pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Pariwisata dan Kebudayaan;
3. Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Pariwisata dan Kebudayaan dan pelayanan umum dibidang Pariwisata dan Kebudayaan;
4. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas dibidang Pariwisata dan Kebudayaan;
5. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas;
6. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas;
7. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
8. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
9. Penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
10. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
11. Pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
12. Pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
13. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan bidang Pariwisata dan Kebudayaar secara berkala melalui *sub domain website* Pemerintah Daerah;

14. Pelaksanaan peningkatan pendapatan asli daerah;

15. Pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang Pariwisata dan Kebudayaan

dan

16. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya kontribusi sektor jasa dan pariwisata	1. Persentase peningkatan jumlah wisatawan	Jumlah wisatawan tahun n - tahun dasar/jumlah wisatawan tahun dasar x 100%	Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	- Data kunjungan wisatawan - Data usaha jasa pariwisata hotel dan restoran
	2. Persentase peningkatan jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Unggulan	Jumlah pelaku ekonomi kreatif tahun ini- Jumlah pelaku ekonomi kreatif tahun dasar/Jumlah pelaku ekonomi kreatif tahun dasar x 100%	Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Data Pelaku Ekonomi Kreatif Unggulan	
	3. Rata-rata pengeluaran wisatawan	(omset souvenir dan oleh oleh+ omset becak wisata)/Jumlah Wisatawan	Bidang Kawasan Wisata	- Data kios obyek wisata - Data becak wisata	

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
2	Meningkatnya kualitas seni budaya	<p>1. Persentase Kelompok Seni Budaya yang aktif</p> <p>(Jumlah kelompok seni budaya yang aktif/Jumlah kelompok seni budaya yang ada) x 100%</p> <p>Kriteria Aktif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perpanjangan ijin kelompok seni budaya - Melakukan pementasan minimal 12 kali dalam setahun <p>2. Nilai SKM terhadap gelar seni dan budaya</p>	<p>Hasil Survey IKM terhadap gelar seni dan budaya Kota Blitar</p>	<p>Bidang Kebudayaan</p> <p>Responden dari penonton</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Data perpanjangan ijin Kelompok seni budaya - Data kelompok Seni Budaya yang melakukan pementasan

16. IKU DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

INSTANSI : DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

TUGAS POKOK : Melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang serta bidang Pertanahan yang

menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

FUNGSI

1. Perumusan kebijakan di bidang Pekerjaan Umum, Penataan Ruang serta bidang pertanahan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang Pekerjaan Umum, Penataan Ruang serta bidang pertanahan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pekerjaan Umum, Penataan Ruang serta bidang pertanahan
4. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang serta pertanahan;
5. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan;
6. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
7. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
8. Penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
9. Pelaksanaan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD);
10. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
11. Pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
12. Pengelolaan pengaduan masyarakat;
13. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan pekerjaan umum dan penataan ruang dan bidang pertanahan melalui sub domain website Pemerintah Daerah;

14. Pelaksanaan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugasbidang pekerjaan umum dan penataan ruang dari bidangpertanahan; dan

15. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA	
1	Meningkatnya pemanfaatan ruang sesuai perencanaan tata ruang	kualitas pemanfaatan ruang	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	Rata-rata penjumlahan persentase kesesuaian setiap kawasan pada kawasan lindung dan kawasan budidaya	Bidang Tata Ruang	Data kawasan lindung dan kawasan budidaya
2	Meningkatnya infrastruktur jalan	kualitas jalan	Persentase jalan dalam kondisi mantap dan berkeselamatan	Rata-rata penjumlahan persentase jalan dalam kondisi baik, jalan dengan bahu jalan, jalan dengan trotoar dan jalan dengan pelengkap jalan dalam kondisi baik	Bidang Bina Marga dan Sumber Daya Air	Data jalan
3	Meningkatnya infrastruktur jaringan irigasi	kualitas jaringan irigasi	Percentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	(Panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik dibagi panjang total jaringan irigasi) x 100%	Bidang Bina Marga dan Sumber Daya Air	Data irigasi
4	Meningkatnya kualitas sarana prasarana keciptakaryaan		1. Persentase gedung pemerintah yang sesuai standar	(Jumlah bangunan gedung pemerintah yang sesuai standart dibagi jumlah total bangunan gedung pemerintah) x 100%	Bidang Cipta Karya Bina Konstruksi	Data bangunan gedung pemerintah
			(Standar: Permen PU Nomor 45/PRT/M/2007)			

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
	2. Persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih	(Jumlah rumah tangga yang memiliki akses air bersih dibagi jumlah rumah tangga) x 100%		Bidang Cipta Karya dan Konstruksi	Data rumah tangga yang memiliki akses air bersih
	3. Persentase rumah tangga yang memiliki akses air limbah	(Jumlah rumah tangga yang memiliki akses air limbah dibagi jumlah rumah tangga) x 100%		Bidang Cipta Karya dan Konstruksi	Data rumah tangga yang memiliki akses air limbah
	4. Persentase saluran drainase dalam kondisi baik	(Panjang saluran drainase dalam kondisi baik dibagi panjang total saluran drainase) x 100%		Bidang Cipta Karya dan Konstruksi	Data saluran drainase

17. IKU DINAS PERUMAHAN RAKYAT

INSTANSI : DINAS PERUMAHAN RAKYAT

TUGAS POKOK : Melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman yang menjadikan kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

FUNGSI

- : 1. Perumusan kebijakan di bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman;
4. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman;
5. Pendataan, perencanaan, penyediaan, pembentukan, pemantauan dan evaluasi rumah umum;
6. Pendataan, perencanaan, pemberdayaan, bantuan, pembentukan, pemantauan dan evaluasi rumah swadaya;
7. Pendataan dan perencanaan, pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh, pemanfaatan dan pengendalian kawasan permukiman
8. Perencanaan, pelaksanaan, operasi dan pemeliharaan serta pemantauan dan evaluasi pengelolaan prasarana, sarana dan utilitas umum perumahan dan permukiman sesuai luasan wilayah yang ditetapkan;
9. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan dan kehumasan;
10. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
11. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
12. Penyelenggaraan SPM di bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman sesuai dengan kewenangan daerah;
13. Penyusunan dan pelaksanaan SPP dan SOP;
14. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;

15. Pelaksanaan pengukuran IKM dan/ atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
16. Pengelolaan pengaduan masyarakat;
17. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan dinas perumahan rakyat secara berkala melalui sub domain website pemerintah daerah;
18. Pelaksanaan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas dinas perumahan rakyat; dan
19. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Kawasan Permukiman	Kualitas Persentase kawasan permukiman rawan kumuh	Luas kawasan permukiman rawan kumuh <u>$\times 100\%$</u> Luas kawasan permukiman	Bidang Kawasan Permukiman	Bidang Kawasan Permukiman
2	Meningkatnya kebutuhan rakyat	pemenuhan perumahan Persentase kebutuhan rakyat	pemenuhan perumahan Jumlah rumah yang adax 100 % Jumlah kebutuhan rumah	Bidang Perumahan	- Data Bidang Perumahan - Data UPTD Rusunawa

18. IKU DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

INSTANSI : DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

TUGAS POKOK : Membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perdagangan dan bidang perindustrian yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

FUNGSI

- : 1. Perumusan kebijakan di bidang perdagangan dan bidang perindustrian;
- 2. Pelaksanaan kebijakan di bidang perdagangan dan bidang perindustrian;
- 3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perdagangan dan bidang perindustrian;
- 4. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang perdagangan dan bidang perindustrian;
- 5. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, karsipan, ketetatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan;
- 6. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketetatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
- 7. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
- 8. Penyusunan dan pelaksanaan standar pelayanan publik (SPP) dan standar operasional prosedur (SOP);
- 9. Pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP);
- 10. Pelaksanaan pengukuran indeks kepuasan masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
- 11. Pengelolaan pengaduan masyarakat;
- 12. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan dinas perdagangan dan perindustrian secara berkala melalui *sub domain website* pemerintah daerah;
- 13. Pelaksanaan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas dinas perdagangan dan perindustrian; dan
- 14. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya .

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UNTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya pertumbuhan usaha perdagangan	Percentase peningkatan volume usaha perdagangan	$\{(Volume\ usaha\ perdagangan\ tahun\ n - Volume\ usaha\ perdagangan\ tahun\ (n-1)) / Volume\ usaha\ perdagangan\ tahun\ (n-1)\} \times 100\ %$	Bidang Pengembangan Perdagangan dan Pasar	Disperdagin Kota Blitar
2	Meningkatnya Pengawasan Perdagangan	Percentase peningkatan pengawasan komoditi yang tidak sesuai ketentuan	$\{(Jumlah\ komoditi\ yang\ diawasi\ (UTRP,\ BDKT,\ Minol\ dan\ Rokok\ Ilegal)\ tahun\ n - Jumlah\ komoditi\ yang\ diawasi\ (UTRP,\ BDKT,\ Minol\ dan\ Rokok\ Ilegal)\ tahun\ (n-1)) \times 100\ %$	Bidang Pengawasan Perdagangan dan Perindustrian	Disperdagin Kota Blitar
3	Meningkatnya produktivitas industri	Percentase peningkatan nilai produksi industri	$\{(Jumlah\ nilai\ produksi\ industri\ tahun\ n - Jumlah\ nilai\ produksi\ industri\ tahun\ (n-1)) / Jumlah\ nilai\ produksi\ industri\ tahun\ (n-1)\} \times 100\ %$	Bidang Pengawasan Perdagangan dan Perindustrian	Disperdagin Kota Blitar

19. IKU DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO

INSTANSI : DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO

TUGAS POKOK : Melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang koperasi dan usaha kecil dan menengah yang menjadi kewenangan

daerah dan tugas pembantuan.

FUNGSI

1. Perumusan kebijakan di bidang koperasi dan usaha mikro;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang koperasi dan usaha mikro;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang koperasi dan usaha mikro;
4. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang koperasi dan usaha mikro;
5. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan ketatausahaan pengelolaan anggaran, perlengkapan dan kehumasan;
6. Melaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan sarana prasarana kerja;
7. Menetapkan penerbitan izin usaha simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam satu (1) kota;
8. Menetapkan penerbitan izin pembukaan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas koperasi simpan pinjam untuk mkoperasi dengan wilayah keanggotaan dalam kota;
9. Menetapkan hasil pemeriksaan dan pengawasan koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam kota;
10. Menetapkan hasil pemeriksaan dan pengawasan koperasi simpan pinjam/ unit simpan pinjam koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam kota;
11. Menetapkan hasil penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam/ unit simpan pinjam koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam kota;
12. Mengkoordinasikan pemberdayaan usaha mikro kecil yang dilakukan melalui pendaftaran, kemitraan, kemudahan perizinan penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan pemangku kepentingan;
13. Mengkoordinasikan pengembangan usaha mikro kecil dengan orientasi peningkatan skala usaha mikro kecil menjadi usaha kecil;

14. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
15. Penyusunan dan pelaksanaan standar pelayanan publik (SPP) dan standar operasional prosedur (SOP);
16. Pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP);
17. Pelaksanaan pengukuran indeks kepuasan masyarakat (IKM) dan atau/pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggar secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
18. Pengelolaan pengaduan masyarakat;
19. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan bidang koperasi dan usaha mikro secara berkala melalui *sub domain website* pemerintah daerah;
20. Pelaksanaan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang koperasi dan usaha mikro; dan
21. Pelaksanaan fungsi yang diberikan oleh walikota terkait dengan bidang tugas dan fungsinya.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya koperasi yang Berkualitas	Percentase Koperasi aktif Catatan : Definisi koperasi aktif adalah koperasi yang memiliki skor $\geq 66,00$ untuk penilaian aspek permodalan, aktiva, produksi manajemen, kemandirian pertumbuhan jati diri koperasi serta melaksanakan RAT	(Jumlah Koperasi Aktif/Jumlah Koperasi seluruhnya) x 100%	Bidang Pemberdayaan Koperasi	Data Keraagan

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
2	Meningkatnya pertumbuhan Usaha Mikro	Percentase Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil	<p>Percentase Koperasi dengan Permodalan mandiri</p> <p>Catatan :</p> <p>Definisi koperasi dengan Permodalan adalah koperasi yang memiliki modal $\geq 60\%$ milik sendiri</p>	<p>(Jumlah Koperasi dengan Permodalan mandiri/Jumlah Koperasi seluruhnya) x 100%</p>	
		Percentase Wirausaha Baru menjadi Usaha Mikro	<p>(Jumlah UM yang menjadi UK Th n – Jumlah UM yang menjadi UK Th n-1) / (Jumlah UM yang menjadi UK Th n-1) x 100%</p>	<p>Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro</p>	<p>Data Usaha Mikro</p>

20. IKU DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

INSTANSI : DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

TUGAS POKOK : Melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pertanian, Perikanan, Peternakan dan Ketahanan Pangar

berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

FUNGSI

1. Perumusan kebijakan teknis urusan pangan, bidang pertanian serta bidang kelautan dan perikanan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang ketahanan pangan, bidang pertanian serta bidang kelautan dan perikanan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang ketahanan pangan, bidang pertanian serta bidang kelautan dan perikanan;
4. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang ketahanan pangan, bidang pertanian serta bidang kelautan dan perikanan;
5. Pengkajian pemberian izin serta pencabutan izin bidang ketahanan pangan, bidang pertanian serta bidang kelautan dan perikanan;
6. Pelaksanaan peningkatan pendapatan asli daerah (PAD);
7. Peremajaan data dalam bidang ketahanan pangan, bidang pertanian serta bidang kelautan dan perikanan untuk tingkat kota
8. Koordinasi penyediaan infrasrtuktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
9. Pengembangan sarana prasarana pertanian;
10. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
11. Pembinaan produksi di bidang pertanian;

12. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
13. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
14. Pelaksanaan penyuluhan pertanian;
15. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan, katatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan;
16. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
17. Penyenggaraan keamanan, kebersihan dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
18. Penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayana Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
19. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
20. Pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
21. Pengelolaan pengaduan masyarakat;
22. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan Dinas Ketahanan pangan dan Pertanian secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah;
23. Pelaksanaan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas Dinas Ketahanan Pangan dan pertanian; dan
24. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh wali kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya ketahanan pangan daerah	1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan Pangan	Nilai skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan adalah komposisi kelompok pangan utama yang bila tersedia dapat memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya. Semakin tinggi skor PPH Ketersediaan maka ketersediaan pangan semakin beragam, bergizi, seimbang dan aman. Skor PPH Ideal = 100	- Bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan - Bidang Peternakan Pangan, Hortikultura dan Penyuluhan	Laporan Neraca Bahan Makanan & Pola Pangan Harapan (NBM & PPH)
	2. Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi	(PPH)	Nilai skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi adalah komposisi kelompok pangan utama yang bila dikonsumsi dapat memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya Semakin tinggi skor PPH Konsumsi maka konsumsi pangan semakin beragam, bergizi, seimbang dan aman. Skor PPH Ideal = 100	- Bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan - Bidang Peternakan Pangan, Hortikultura dan Penyuluhan	Laporan Analisis Konsumsi Pangan

21. IKU DINAS LINGKUNGAN HIDUP

INSTANSI : DINAS LINGKUNGAN HIDUP

TUGAS POKOK : Melaksanakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup yang menjadi kewenangan daerah dan tugas

pembantuan.

- | FUNGSI | : 1. Perumusan kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup berdasarkan peraturan perundang-undangan; |
|--------|---|
| | 2. Pendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelayanan umum di bidang lingkungan hidup; |
| | 3. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di bidang lingkungan hidup; |
| | 4. Pengkoordinasian penyelenggaraan lingkungan hidup; |
| | 5. Pengkoordinasi penyelenggaraan peningkatan kuantitas dan kualitas lingkungan hidup; |
| | 6. Penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kebersihan kota; |
| | 7. Pelaksanaan peningkatan pendapatan asli daerah (PAD); |
| | 8. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga dinas; |
| | 9. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas |
| | 10. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja; |
| | 11. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor; |
| | 12. Penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP); |
| | 13. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP); |
| | 14. Pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan; |
| | 15. Pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang lingkungan hidup; |

16. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan bidang lingkungan hidup secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah;

17. Pelaksanaan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang lingkungan hidup; dan

18. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya kualitas dan fungsi lingkungan hidup serta pengelolaan sumber daya alam	Indeks Pencemaran Air	<p>Penghitungan menggunakan Kalkulator IPA dengan rumus tertentu dari data hasil sampling badan air.</p> <p>Indeks Pencemaran Air adalah perbandingan konsentrasi parameter kualitas air sungai dengan baku mutu peruntukannya. Peruntukan yang digunakan adalah klasifikasi mutu air kelas II berdasarkan PP no.82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Parameter yang dinilai dalam indikator kualitas air yaitu TSS,DO, COD, BOD, Fosfat, Total Coliform dan E.Coli/Fecal Coli.</p>	<p>Bidang Penataan dan Pengendalian Lingkungan</p>	<p>Data hasil sampling badan air</p>
	Indeks Pencemaran Udara	<p>Penghitungan menggunakan Kalkulator IPU dengan rumus tertentu dari data hasil sampling udara ambien.</p> <p>Parameter yang dinilai dalam indikator kualitas udara yaitu SO₂ dan NO_x</p>	<p>Bidang Penataan dan Pengendalian Lingkungan</p>	<p>Data hasil sampling udara ambien</p>	

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
	Indeks Tutupan Vegetasi	Penghitungan menggunakan Kalkulator ITV dengan rumus tertentu dari data luas RTH publik dan RTH private dibandingkan dengan luas administrasi	Penghitungan menggunakan Kalkulator ITV dengan rumus tertentu dari data luas RTH publik dan RTH private dibandingkan dengan luas administrasi	Bidang Konservasi dan Lingkungan	Data luas RTH
	Nilai emisi GRK	<p>Penghitungan menggunakan Kalkulator emisi GRK. Dengan ketentuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tahun dasar (sebagai baseline) 2. Menghitung nilai emisi Gas Rumah Kaca dengan mengalikan faktor emisi dengan data jumlah aktivitas, sehingga menjadi nilai emisi yang menjadi kondisi apa adanya 3. Menentukan Rencana Aksi Mitigasi yang dapat menurunkan emisi Gas Rumah Kaca 4. Menghitung nilai emisi GRK setelah pelaksanaan aksi mitigasi perubahan iklim, dengan mengalikan faktor emisi dengan data jumlah aktivitas mitigasi 5. Menghitung penurunan nilai emisi GRK yaitu nilai emisi GRK tanpa perlakuan dikurangi nilai emisi GRK dengan aksi mitigasi 	<p>Penghitungan menggunakan Kalkulator emisi GRK. Dengan ketentuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tahun dasar (sebagai baseline) 2. Menghitung nilai emisi Gas Rumah Kaca dengan mengalikan faktor emisi dengan data jumlah aktivitas, sehingga menjadi nilai emisi yang menjadi kondisi apa adanya 3. Menentukan Rencana Aksi Mitigasi yang dapat menurunkan emisi Gas Rumah Kaca 4. Menghitung nilai emisi GRK setelah pelaksanaan aksi mitigasi perubahan iklim, dengan mengalikan faktor emisi dengan data jumlah aktivitas mitigasi 5. Menghitung penurunan nilai emisi GRK yaitu nilai emisi GRK tanpa perlakuan dikurangi nilai emisi GRK dengan aksi mitigasi 	<p>Bidang Konservasi dan Lingkungan</p> <p>n</p>	<p>Data monev emisi GRK</p>

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
		Percentase mata air yang berfungsi	Percentase mata air yang berfungsi (Jumlah sumber mata air yang berfungsi / jumlah sumber mata air) x 100 % Mata air yang berfungsi adalah mata air yang mengeluarkan air secara kontinu dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.	Bidang Konservasi dan Lingkungan	Data pemantauan mata air
2	Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan sanitasi sektor air limbah dan sampah	Predikat Pengelolaan Lingkungan Hidup	Perolehan penghargaan lingkungan antara lain adipura, adiwiyata (sekolah berbudaya lingkungan) dan kelurahan berseri (bersih dan lestari)	Bidang Konservasi dan Lingkungan	Laporan Adipura
		Percentase rumah tangga yang terlayani IPAL komunal	(Jumlah rumah tangga yang terlayani IPAL komunal/ Jumlah rumah tangga) x 100 % Rumah tangga yang terlayani IPAL komunal adalah rumah tangga yang memiliki pipa sambungan rumah secara langsung ke IPAL komunal	Bidang Penataan dan Pengendalian Lingkungan	Data pemantauan IPAL Komunal
		Percentase capaian layanan persampahan perkotaan	(Volume sampah yang diolah / Volume sampah total) x 100 % Sampah yang diolah adalah sampah yang terolah di TPA dan sampah yang terolah mandiri di masyarakat (bank sampah, lapak, komposter,dll)	Bidang Pengelolaan Persampahan	Data penimbangan TPA dan survey lapangan

22. IKU DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

INSTANSI : DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

TUGAS POKOK : Membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

FUNGSI

- : 1. Perumusan Kebijakan di bidang P3A P2 & KB;
- 2. Pelaksanaan Kebijakan di bidang P3A P2 & KB;
- 3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang P3A P2 & KB;
- 4. Pelaksanaan Administrasi dinas di bidang P3A P2 & KB;
- 5. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di bidang P3A P2 & KB;
- 6. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana dan prasarana kerja;
- 7. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
- 8. Penyusunan dan pelaksanaan Standar pelayanan publik dan Standart Operasional Prosedur;
- 9. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
- 10. Pelaksanaan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
- 11. Pengelolaan pengaduan masyarakat;
- 12. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait leyanan Dinas P3A P2 & KB secara berkala melalui Sub Domain Website Pemerintah Daerah;
- 13. Pelaksanaan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas Dinas P3A P2 & KB; dan
- 14. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Perempuan Pembangunan	Partisipasi dalam	Persentase partisipasi perempuan dalam pembangunan	Jumlah Perempuan yang terlibat dalam organisasi kemasyarakatan dibagi jumlah wanita usia 17 - 60 tahun di Kota Blitar dikalikan 100 %	Bidang PP dan KK DP3A P2 & KB
2	Menurunnya rata - rata Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Blitar	Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)	$r = \{(P_t/P_0)^{(1/t)} - 1\} \times 100$ r = LPP Pt = Penduduk Tahun Sekarang P0 = Penduduk tahun sebelumnya t = selisih tahun sekarang dengan sebelumnya	Bidang PP & KB	BPS
3	Tersesakannya kekerasan terhadap perempuan dan anak	Kasus	Persentase penyelesaian kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	Jumlah Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang diselesaikan / jumlah Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang dilaporkan $\times 100\%$	Bidang PPA DP3A P2 & KB dan Polresta

23. IKU DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

INSTANSI : DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

TUGAS POKOK : Melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perpustakaan dan bidang kearsipan yang menjadi kewenangan

daerah dan tugas pembantuan.

FUNGSI : 1. Perumusan kebijakan teknis di bidang perpustakaan dan kearsipan berdasarkan peraturan perundangan undangan yang berlaku;

2. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan program di bidang perpustakaan dan kearsipan;
3. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perpustakaan dan kearsipan;
4. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perpustakaan dan kearsipan;
5. Pengkajian dan pengembangan sistem perpustakaan dan kearsipan;
6. Pelaksanaan kerjasama dengan lembaga/dinas/instansi terkait bidang perpustakaan dan kearsipan;
7. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan perpustakaan;
8. Pengkajian dan pengembangan Sistem Informasi Kearsipan dan pembentukan Jaringan Informasi Kearsipan;
9. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas;
10. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
11. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan dan kenyamanan bekerja di lingkungan dinas;
12. Penyusunan dan pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP);
13. Pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodic yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;

14. Pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang penyelenggaraan perpustakaan dan kearsipan;
15. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan public secara berkala melalui *sub domain website* Pemerintah Daerah;
16. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
17. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas di bidang perpustakaan dan kearsipan; dan
18. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya minat baca masyarakat	Indeks Minat Baca	Hasil Survey Indeks Minat Baca	Bidang Perpustakaan	Dokumen Indeks Minat Baca
2	Meningkatnya kualitas pelayanan arsip daerah	Nilai SKM pengguna pelayanan arsip terhadap pelayanan kearsipan daerah	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat	Bidang Kearsipan	Dokumen Survey Kepuasan Masyarakat

24. IKU DINAS PENANAMAN MODAL, TENAGA KERJA DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

- | | |
|-------------|--|
| INSTANSI | : DINAS PENANAMAN MODAL, TENAGA KERJA DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU |
| TUGAS POKOK | : Membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang penanaman modal dan bidang tenaga Kerja serta pelayanan perizinan kepada masyarakat yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan. |
| FUNGSI | : <ol style="list-style-type: none">1. Perumusan kebijakan teknis di bidang penanaman modal dan bidang tenaga kerja serta pelayanan perizinan kepada masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan;2. Pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang penanaman modal dar3. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan bidang penanaman modal, dan bidang tenaga kerja serta pelayanan perizinan kepada masyarakat;4. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di bidang penanaman modal, bidang tenaga kerja serta pelayanan perizinan kepada masyarakat;5. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga dinas;6. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas;7. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;8. Penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);9. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);10. Pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodic yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;11. Pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang penanaman modal dan bidang tenaga kerja serta pelayanan perizinan kepada masyarakat; |

12. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan bidang penanaman modal dari bidang tenaga kerja serta pelayanan perizinan kepada masyarakat secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah;

13. Pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang penanaman modal dari bidang tenaga kerja serta pelayanan perizinan kepada masyarakat; dan

14. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai bidang tugasnya.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya investasi daerah	Nilai investasi (milyar rupiah)	Jumlah nilai investasi	Bidang Penanaman Modal	Data BPS
2	Meningkatnya jumlah penyerapan tenaga kerja	Percentase tenaga kerja yang bekerja di sektor formal	Jumlah tenaga kerja di sektor formal/jumlah tenaga kerja yang ditempatkan x 100%	Bidang Ketenagakerjaan	Data Register Tenaga Kerja
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik di bidang pelayanan perijinan	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Pelayanan Perijinan	Hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	Bidang Perizinan	Nilai hasil SKM

25. IKU SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

INSTANSI : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

TUGAS POKOK : Membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

FUNGSI :
1. Perumusan kebijakan di bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat;

2. Pelaksanaan kebijakan di bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat;

3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat;

4. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat;

5. Penyusunan program dan pelaksanaan penegakan peraturan daerah, peraturan walikota, keputusan walikota, penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat serta perlindungan masyarakat;

6. Pelaksanaan koordinasi penegakan peraturan daerah dan peraturan walikota serta penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Penyidik Pegawai Negeri Sipil dan/atau aparatur lainnya;

7. Pengawasan terhadap masyarakat, aparatur atau badan hukum agar mematuhi dan menaati penegakan peraturan daerah dan peraturan walikota;

8. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan;

9. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;

10. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;

11. Penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);

12. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
13. Pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
14. Pengelolaan pengaduan masyarakat;
15. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan Satuan Polisi Pamong Praja secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah;
16. Pelaksanaan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas Satuan Polisi Pamong Praja; dan
17. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Terciptanya situasi kondisi masyarakat yang tertib	Persentase penurunan jumlah pelanggaran perda	Jumlah pelanggaran perda tahun ke (n-1)- Jumlah pelanggaran perda tahun ke n/ Jumlah pelanggaran perda tahun ke n-1 x 100 %	Bidang Peraturan Perundangan Daerah Perda	Laporan pelanggaran Perda
2	Meningkatnya ketentraman, keterlibatan umum dan peran aktif masyarakat dalam penyelenggaraan fungsi perlindungan masyarakat	Persentase penurunan jumlah ketentraman dan keterlibatan umum	Jumlah gangguan ketentraman dan keterlibatan umum tahun ke (n-1) - Jumlah gangguan ketentraman dan keterlibatan umum tahun ke n / Jumlah gangguan ketentraman dan keterlibatan umum tahun ke n-1 x 100 %	Bidang Ketertiban dan Umum Perlindungan Masyarakat	Laporan gangguan ketentraman dan keterlibatan umum
	Rasio petugas perlindungan masyarakat di Kabupaten / Kota	(Jumlah satuan linmas dalam satu kabupaten/kota)/(Jumlah RT atau sebutan lainnya dalam satu kabupaten/kota)	Bidang Ketertiban dan Umum Perlindungan Masyarakat	Data petugas perlindungan masyarakat	

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
3	Meningkatnya penanganan bahaya kebakaran	Persentase respon penanggulangan kebakaran yang sesuai SOP, SPP, SPM	Jumlah kasus kebakaran di WMK yang tertangani dalam tingkat waktu tanggap/jumlah kasus kebakaran dalam jangkauan WMK x 100 %	UPT Kebakaran Pemadam	Laporan kejadian kebakaran

26. IKU RSUD MARDI WALUYO

INSTANSI : RSUD MARDI WALUYO

TUGAS POKOK : Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pelayanan Kesehatan Paripurna.

FUNGSI

1. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
2. pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat II sesuai kebutuhan medis;
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
4. perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan pelayanan kesehatan berdasarkan peraturan perundangan;
5. pendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan;
6. pengkoordinasian penyelenggaraan pelayanan kesehatan;
7. penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga RSUD; dan
8. penyelenggaraan tugas pelayanan medis dan penunjang medis, keperawatan serta pengendalian dan pelaporan.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai rata-rata IKM Rumah Sakit	Wadir Umum dan Keuangan	Nilai hasil survei IKM

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
			Indikator ini menggambarkan tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan rumah sakit yang diterimanya. Semakin tinggi nilai IKM menggambarkan semakin tinggi kepuasan pelanggan terhadap pelayanan rumah sakit.		
	Percentase standar minimal (SPM) yang mencapai target	Pelayanan yang	<p>Jumlah indikator SPM RS yang mencapai target $\times 100\%$</p> <p>Jumlah seluruh indikator SPM RS</p> <p>Standar pelayanan minimal rumah sakit merupakan indikator pelayanan minimal yang wajib dilaksanakan oleh rumah sakit. Target pencapaiannya disesuaikan dengan kemampuan sumber daya rumah sakit yang tersedia dan harus dicapai secara bertahap sehingga pada periode tertentu harus tercapai sesuai target yang ditetapkan oleh menteri Kesehatan RI.</p> <p>Indikator ini menggambarkan kemampuan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan berkualitas.</p>	<p>Wadir dan Medis</p>	<p>Pelayanan Penunjang</p> <p>Laporan Tahunan</p>
	Bed Occupancy Rate (BOR)		<p>$\frac{\text{Jumlah hari perawatan RS dalam waktu tertentu}}{\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{Jumlah hari dalam satu satuan waktu}} \times 100\%$</p> <p>BOR merupakan suatu persentase pemakaian tempat tidur pada suatu waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tentang tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai ideal parameter ini adalah 60% - 85%.</p> <p>Nilai BOR</p> <p><60% = 75%</p> <p>60%-85% = 100 %</p>	<p>Wadir dan Medis</p>	<p>Pelayanan Penunjang</p> <p>Rekam Medik</p>

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
	Average Length of Stay (ALOS)	>85% = 75 %	$\frac{\text{Jumlah hari perawatan pasien keluar RS}}{\text{Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati)}} \times 100\%$	Wadir dan Medis	Rekan Medik
		ALOS merupakan rata-rata lama rawatan seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberikan gambaran tentang mutu pelayanan. Secara umum ALOS yang ideal antara 6 hari – 9 hari.			
		Nilai ALOS			
		<6 hari = 75%			
		6-9 hari = 100%			
		>9 hari = 75%			
	Turn Over Internal (TOI)	$\frac{(\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{hari}) - \text{hari perawatan RS}}{\text{Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati)}}$		Wadir dan Medis	Pelayanan Penunjang
		TOI merupakan rata-rata hari tempat tidur yang tidak ditempati dari saat terisi sampai saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong hanya dalam waktu 1 hari – 3 hari.			Rekam Medik
		Nilai TOI			
		<1 hari = 75%			
		1-3 hari = 100%			
		>3 hari = 75%			
	Bed Turn Over (BTO)	$\frac{\text{Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati)}}{\text{Jumlah tempat tidur}}$		Wadir dan Medis	Pelayanan Penunjang
		BTO merupakan frekwensi pemakaian tempat tidur berapa kali dalam satu satuan			Rekam Medik

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
		waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur. Idealnya tempat tidur rata-rata dipakai selama 1 tahun sebanyak 40 kali – 50 kali. Nilai BTO <40 kali = 75% 40-50 kali = 100% >50 kali = 75%			
	Net Death Rate (NDR)	$\frac{\text{Jumlah pasien keluar mati} \geq 48 \text{ jam}}{\text{Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati)}} \times 100\%$ NDR adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit. NDR yang dapat ditolerir adalah kurang dari 25 orang yang mati per 1000 pasien yang keluar RS.	Wadir dan Medis	Pelayanan Penunjang	Rekam Medik
	Gross Death Rate (GDR)	$\frac{\text{Jumlah pasien keluar mati}}{\text{Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati)}} \times 100\%$ GDR adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit. Nilai GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 orang yang mati per 1000 penderita keluar RS.	Wadir dan Medis	Pelayanan Penunjang	Rekam Medik

27. IKU KECAMATAN

INSTANSI : KECAMATAN

TUGAS POKOK : 1. Menyelenggarakan tugas menyelenggarakan Urusan Pemerintahan umum;

2. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;

3. Mengoordinasikan upaya penyelenggaran ketentraman dan ketertiban umum;

4. Mengoordinasikan penerapan dan penegakan Perda dan peraturan Walikota;

5. Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;

6. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan ;

7. Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan kelurahan;

8. Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota Blitar yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintahan kota Blitar yang ada di kecamatan; dan

9. Melaksanakan tugas yang di limpahkan oleh walikota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota Blitar.

FUNGSI

- 1. Perumusan dan penjabaran kebijakan operasional pelaksanaan tugas umum pemerintahan kecamatan;
- 2. Pengkoordinasian operasional program-program pemerintah di wilayah kerjanya;
- 3. Penyelenggaraan urusan pemerintahan kecamatan dan pembinaan pemerintahan kelurahan;
- 4. Penyelenggaraan pelayanan umum terpadu kecamatan;
- 5. Penyelenggaraan administrasi kependudukan dan pelayanan kependudukan sesuai peraturan perundangan;
- 6. Pembinaan penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan;
- 7. Penyelenggaraan dan pembinaan penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan rakyat dan penanggulangan masalah sosial;

8. Pengendalian dan pengawasan kegiatan pemerintahan serta penyelenggaraan tugas tumpung tantra di wilayah kerjanya;
9. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga kecamatan;
10. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan dan kehumasan;
11. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana dan prasarana kerja;
12. Penyelenggaraan keamanan dan, kebersihan dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
13. Penyusunan dan pelaksanaan standar pelayanan publik (SPP) dan standar operasional prosedur (SOP);
14. Pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP);
15. pelaksanaan pengukuran indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
16. pengelolaan pengaduan masyarakat;
17. penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait Kecamatan secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah;
18. pelaksanaan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas Kecamatan; dan
19. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

NO	KINERJA UTAMA/TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya pelayanan publik diberikan oleh pelayanan kecamatan	Survey Masyarakat Kecamatan	Nilai SKM/IKM	- Camat - Lurah	Hasil SKM

WAKIL WALIKOTA BLITAR

ttd.

SANTOSO

Salinan sesuai dengan aslinya
Plh. KEPALA BAGIAN HUKUM DAN
ORGANISASI,

SARI TRIWAHYUNI, S.H.
Penata Tk. I

NIP. 19780420 200501 2 012